

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI



Nama : Desi Antika
NIM : 222014265

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Desi Antika
NIM : 222014265**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Laporan Keuangan Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Nama : Desi Antika
NIM : 222014265
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,2019

Pembimbing I,

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 02116106902/944806

Pembimbing II,

Apriyanto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/85919

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 02116106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Antika
NIM : 222014265
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
Judul : Analisis Laporan Keuangan Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Denga ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang telah di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019
Yang membuat pernyataan





PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap laporan keuangan berbasis syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada Bank BRI Syariah di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Quick Ratio, Deposite Risk Ratio, Primary Ratio, Net Profit Margin, Return On Total Asset, Leverage Multiplier. Penelitian ini menjadi hal yang menarik untuk dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja diperusahaan pada bank Bri Syariah.

Ucapan terimakasih penulis saya sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara – saudara yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis: Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Apriyanto, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikah pengarahan serta saran – saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dalam penulisan skripsi

ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati bagian keuangan Rumah Sakit Kota Palembang
6. Mamakku Minrawati dan Babahku Hairudin selaku kedua orang tuaku dan saudaraku Sefran Kheru yang telah membimbing dan mendoakanku.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas – ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 2019

Penulis

Desi Antika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Bagi Peneliti	11
2. Bagi Investor	11
3. Bagi Almamater	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Laporan Keuangan	12
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
3. Laporan Keuangan Bank Syariah	13

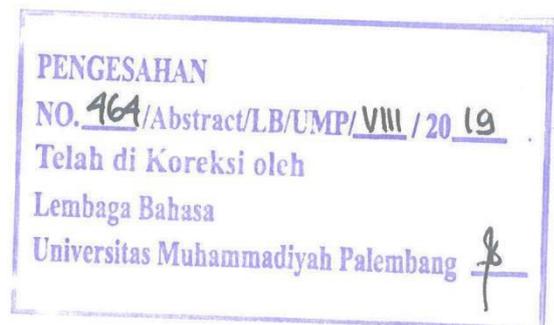
4. Kinerja Keuangan	15
5. Pengertian dan jenis Rasio Bank.....	16
6. Kesehatan Bank	28
7. Kesehatan Bank Syariah	33
8. Penelitaan Sebelumnya.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Operasionalisasi Variabel	39
D. Data Yang Diperlukan.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	44
2. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)	45
a. Sejarah Bank BRI Syariah.....	45
b. Bidang Usaha	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	78

Abstract

Desi Antika / 222014265/2019/ The Analysis of Sharia-Based Financial Report in Improving Company Performance (Case Study at Bank Rakyat Indonesia Syariah Listed in the Indonesia Stock Exchange) / Accounting Theory.

This study aimed to determine the condition of Sharia-Based Financial Report in Improving Company Performance (Case Study at Bank Rakyat Indonesia Syariah Listed in the Indonesia Stock Exchange). The formulation of the problem in this study was how the condition Sharia-Based Financial Report in Improving Company Performance (Case Study at Bank Rakyat Indonesia Syariah Listed in the Indonesia Stock Exchange). This study was Comparative Research. The location of this research was conducted at the acquirer company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) whose data was obtained from the Stock Exchange Inestation Gallery of the Universitas Muhammadiyah Palembang, Ahmad Yani Street, Kecamatan 13, Ulu Plaju, Palembang, South. Sumatra. which aieds to compare or form a causal correlation between two or more variables. The data used was secondary data. The results of this study indicated that the ability of liquidity and the application of risk management were strong.

Keywords: Financial Statements, Company Performance.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bank syariah di Indonesia dalam satu dekade belakangan ini berjalan cukup pesat. Dengan progres perkembangannya yang impresif, rata-rata pertumbuhan asset mencapai lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan (www.bi.go.id). Perbankan syariah di Indonesia pada awalnya diprakarsai oleh munculnya Bank Muamalat pada tahun 1991 sebagai Bank Umum Syariah pertama.

Kemudian lahir Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang memungkinkan perbankan menerapkan dual banking system. Sejak saat itulah banyak bermunculan Unit Usaha Syariah dari Bank Konvensional untuk menciptakan pangsa pasar baru. Pada awalnya, perbankan Pada awalnya, perbankan syariah dikembangkan melalui dua konsep, yakni konsep *Islamic Windows* dan *office Channelling*. Penerapan konsep Islamic Windows yakni dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) di kantor pusat Bank Umum Konvensional (BUK) yang bersangkutan. Sedangkan *Office Channelling* merupakan istilah yang digunakan Bank Indonesia untuk menggambarkan penggunaan kantor BUK dalam melayani

transaksi-transaksi dengan skim syariah, dengan syarat bank yang bersangkutan telah memiliki UUS (Wibowo, 2012).

Rangka meningkatkan akses masyarakat kepada jasa perbankan syariah, Bank Indonesia melalui PBI No. 8/3/PBI/2006 Pasal 38 ayat 2 membolehkan kantor cabang BUK yang telah memiliki UUS untuk dapat melayani transaksi syariah (*Office Channelling*) sehingga biaya ekspansi akan jauh lebih efisien karena bank tersebut tidak perlu lagi membuka cabang UUS di banyak tempat. Tetapi, sejak diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka pengembangan perbankan syariah diatur melalui mekanisme akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi bank syariah. Menurut Anshori (2013: 1), implementasi mekanisme akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi bank syariah dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yakni: Pertama, Bank Umum Konvensional (BUK) yang telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) mengakuisisi bank yang relative kecil kemudian mengkonversinya menjadi syariah dan melepaskan serta menggabungkan UUS-nya dengan bank yang baru dikonversi tersebut. Kedua, BUK yang belum memiliki UUS, mengakuisisi bank yang relatif kecil dan mengkonversinya menjadi syariah. Ketiga, BUK melakukan pemisahan (*spin-off*) UUS dan dijadikan Bank Umum Syariah (BUS) tersendiri. Dalam UU tentang Perbankan Syariah, keberadaan UUS memang diakui sebagai bagian unit kerja atau divisi dari BUK. Pendirian UUS merupakan syarat agar BUK dapat memberikan layanan syariah, tetapi seperti dua konsep

pengembangan perbankan syariah sebelumnya, keberadaan UUS juga bersifat sementara.

Pasal 68 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa dalam hal BUK yang memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai asset bank induknya atau 15 tahun sejak berlakunya undang-undang ini, maka BUK dimaksud wajib melakukan pemisahan (*spin-off*) UUS tersebut menjadi BUS. *Spin-off* UUS menjadi BUS juga dapat dilakukan atas inisiatif bank secara sukarela, dengan terlebih dahulu mendapat izin dari Bank Indonesia (Umam, 2014). Definisi pemisahan atau yang biasa disebut *Spin-Off* dalam UU tersebut adalah pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Spin-off adalah salah satu dari beberapa strategi dalam restrukturisasi yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas dan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Abdul, 2016: 339). Selain itu, *Spin-Off* dipandang dari sisi ketaatan syariah, merupakan upaya menjadikan Bank Syariah yang lebih murni dan terpisah dari Bank Konvensional agar lebih mematuhi prinsip kehati-hatian dalam bertransaksi secara syariah. Bank syariah dan Bank Konvensional berbeda secara eksplisit dari falsafah dasarnya yaitu Bank Islam menggunakan mekanisme bagi hasil (*profit and loss sharing*), sementara Bank Konvensional memberlakukan sistem bunga (*interest based system*). Prinsip diatas secara mendasar sangat

membedakan kedua jenis perbankan tersebut sehingga perlu dipisahkan (Ahmad, 2015).

Pemisahan antara UUS dan induknya, diharapkan masyarakat lebih percaya kepada bank syariah. Fenomena *Spin-Off* di Indonesia mulai menjadi tren pada tahun 2008 setelah disahkan UU tentang Perbankan Syariah. Sejak saat itu banyak bermunculan BUS dan UUS baru. Hal itu akibat dari diterbitkannya UU tersebut atau karena memang permintaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat sehingga perusahaan berlomba-lomba dalam menjaring nasabah dengan membentuk BUS.

Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan menghasilkan keuntungan akan memiliki kesempatan untuk menggunakan keuntungan tersebut sebagai laba ditahan atau dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Salah satu cara investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan (Eduardus, 2010:365). Penilaian laporan keuangan perusahaan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas,

profitabilitas dan kebijakan dividen yang diterapkan manajemen perusahaan serta faktor lainnya yang terkait

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Eduardus, 2010:2). Investasi adalah penempatan dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas dana tersebut. Investasi dapat dilakukan pada aset yang nyata dan aset financial. Seorang investor harus memperhatikan perusahaan mana yang sebaiknya dipilih, dilihat dari segi pengukuran kinerja suatu perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan secara baik dan benar (Irham, 2016:2). Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat

pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat. Sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar.

Reaksi pasar mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (menjual atau membeli saham) sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas yang bersangkutan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya berisi analisis yang mengakibatkan investor untuk menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio Likuiditas Bank, Solvabilitas Bank, Risiko Bank dan Rentabilitas Bank untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

Pengukuran kinerja didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan seperti pengukuran kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengelola kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan berperan penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Ukuran kinerja juga meliputi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat

ditagih, mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat Aktivitas aset, mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dan mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar.

Penilaian atau pengukuran kinerja menentukan tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional struktur organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk berbagai rasio keuangan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan, yaitu rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan rasio Aktivitas. Demikian salah satu kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah pada tahun 2017.

Pada 2017, pertumbuhan perbankan syariah sebenarnya sudah cukup agresif dengan pertumbuhan 15,9 persen dan profit 10 persen. Itu pun dengan *run-off* tinggi karena produk perbankan syariah basisnya cicilan. Pertumbuhan 15,9 persen itu dengan pergantian portofolio yang bisa sampai 30 persen. Bank konvensional dengan bank syariah itu berbeda, *run-off* konvensional lebih kecil. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melihat perbankan syariah sudah mulai berbenah pada 2017. Sejak kuartal IV-2016 sampai Oktober 2017, NPF gross perbankan syariah cenderung membaik atau menurun namun masih selalu berada di atas NPL perbankan konvensional. Berdasarkan data OJK per Oktober 2017, pembiayaan perbankan syariah sebesar Rp 281,83 triliun tumbuh sebesar 15,75 persen secara tahunan (*year on year*). Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan sebesar 20,54 persen menjadi Rp 325,69 triliun. Sementara aset tumbuh 19,79 persen menjadi Rp

406,23 triliun. OJK mencatat *non performing financing gross* bank syariah per Oktober 2017 mencapai 4,12 persen sementara perbankan konvensional 2,96 persen pada periode yang sama.

Kinerja keuangan Bank Syariah selama periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel I di bawah ini:

Tabel I.1
Kinerja Keuangan Bank Syariah yang terdaftar di BEI
Periode 2013-2017
(%)

Bank	Tahun	Quick Ratio	Deposit Risk Ratio	Primary Ratio	Net Profit Margin	Return on Assets	Leverage Multiplier	CAR	BOPO	NPF
BRI	2013	92,91	53,88	9,76	72,08	0,74	1024,71	14,49	90,42	3,26
	2014	96,95	43,56	8,4	66,52	0,03	1191,17	12,89	99,77	3,65
	2015	93,4	42,19	9,66	77,14	0,51	1035,56	13,94	93,79	3,89
	2016	73,03	39,97	9,07	71,15	0,61	1103,07	20,63	91,33	3,19
	2017	70,55	39,84	8,25	72,47	0,32	1211,88	20,29	95,24	4,72

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa setiap bank syariah memiliki perbedaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bank Rakyat Indonesia Syariah beberapa tahun *Quick Raio* mengalami peningkatan tetapi *net profit margin* perusahaan justru mengalami suatu penurunan, sebaliknya *quick raio* mengalami penurunan tetapi *net profit margin* perusahaan justru mengalami kenaikan.

Triwahyuningtyas, E., & Ismail (2015) menyatakan bahwa kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor dari segi keuangan maupun non keuangan. Dari segi *Capital Adequacy Ratio* hampir semua bank syariah mempunyai *Capital Adequacy Ratio* di atas 8% menunjukkan kondisi yang sehat serta NPF dibawah 6%. Kinerja Bank syariah

dilihat dari *Return on Assets* dan *Return on Equity* masih banyak bank syariah masuk dalam kategori kurang sehat, hal ini dikarenakan bank-bank syariah belum mampu menggunakan modal yang dimilikinya untuk pembiayaan kepada pihak ketiga secara optimal sehingga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.

Fatmasari, R., & Kholmi, M. (2018) menyatakan bahwa kegiatan operasional bank syariah tidak sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah yang menekankan pendistribusian zakat yang secara maksimal. Rasio *Equitable Distribution Ratio* (Qardh) yang paling baik adalah Bank BNI Syariah. *Equitable Distribution Ratio (Employess Expense)* yang paling baik adalah Bank BCA Syariah sedangkan. Rasio *Equitable Distribution Ratio (Dividend)* yang paling baik adalah Bank Syariah Mandiri. Sedangkan rasio *Islamic Income Vs Non Islamic Income* semua memiliki hasil yang tinggi atau dapat dikatakan sangat baik. Rata-rata mencapai nilai di atas 35% yang menandakan seluruh bank mendapat predikat sangat baik. Hal ini menandakan bahwa bank memperhatikan setiap pendapatan yang masuk.

Kartika, P. P., & Kristianto, D. (2013) menyatakan bahwa Kinerja keuangan yang diwakili oleh *Return on Aassets*, *Return on Equity*, dan perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif pada tahun 2005-2009 menunjukkan antara pendekatan laba rugi dan nilai tambah terdapat perbedaan secara kuantitatif. Secara keseluruhan tingkat probabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah, menurut hasil penelitian besarnya rasio yang diperoleh dengan pendekatan laba

rugi lebih rendah dibandingkan dengan pendekatan nilai tambah. Terdapat perbedaan antara pendekatan laba rugi dan nilai tambah, disebabkan adanya perbedaan konstruksi dan konsep dari teori akuntansi kedua pendekatan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, diperoleh nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan pendekatan laba rugi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **Analisis Laporan Keuangan Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian adalah: Bagaimanakah kondisi Laporan Keuangan Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui: Kondisi Laporan Keuangan Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak penelitian adalah

:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pertimbangan agar lebih mengetahui Laporan Keuangan Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

2. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan dan juga lebih memperhatikan Laporan Keuangan Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen ataupun peneliti lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Moin. (2016). *Merger, Akuisisi & Divestasi. Cet. Ke-tiga*. Yogyakarta, Indonesia: EKONISIA.
- Agus Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Ahmad Tohirin. (2015). Implementasi Perbankan Islam: Pengaruh Sosio Ekonomis dan Peranannya dalam Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 8, No. 1, 76*
- Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Endah Triwahyuningtyas dan Ismail. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan faktor Faktor yang mempengaruhinya. *e-Jurnal Manajemen Kinerja E-ISSN : 2407-7305, hal 1-10*. Diunduh dari <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/manajemenkinerja/article/view/14>
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada.
- Maya Indriastuti dan Luluk M. Ifada. (2015). Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah. *Conference in business, Accounting and Management, vol 2 no 1 hal 1-11*. Diunduh dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jaa/article/download/9815/4649>
- Putri Dwi Cahyani dan Encep Saepudin. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Pada Berbagai Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia (dengan Pendekatan PBI NO.9/1/PBI/2007). *Islamadina, Volume XIV , No. 1 Hal 1-22*. Diunduh dari <http://scholar.google.com/citations?user=AVKiWQcAAAAJ&hl=en>
- Putri Kartika, P. dan Djoko Kristianto. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah (Survei Pada PT Bank Muamalat Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 2, hal 1-11*. Diunduh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/>

Ria Fatmasari dan Masiyah Kholmi. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi 2018 Volume. 1 No. 1 Hal 1-10*. Diunduh dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/download/6940/5936>

Rudianto. 2013. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, Indonesia: Ekonisia.

Syofian Siregar. 2015. *Statistik Parametrik* untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: t Bumi Aksara.

Umam, K. (2014). Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin-Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional. *Mimbar Hukum.*, Vol. 22, No. 3, 608.

V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Wibowo, H. (2012). Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Office Channeling*. Diunduh dari <http://hndwibowo.blogspot.com/2008/07/office-channelling.html>.

<https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/12/25/p1hmc8383-tumbuh-lebih-baik-ini-pencapaian-perbankan-syariah-di-2017>

<https://finance.detik.com/moneter/d-3890865/bank-mega-raup-laba-rp-13-triliun-di-2017>